



# **BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa 1 No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720 Telp.:(+62-21) 4246321, Fax: (+62-21) 4246703  
P.O. Box 3540 Jkt. Website: <http://www.bmkg.go.id>

## **PRESS RELEASE NO: UM.505/3/D3/VIII/2018**

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi NTB, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

### **1. Parameter Gempabumi**

#### **Parameter awal (5 menit)**

Telah terjadi gempabumi tektonik pada:

Hari, Tanggal, Pukul : Kamis, 09 Agustus 2018, 12:25:32 WIB  
Kekuatan : M 6.2  
Lokasi : 8.36 LS dan 116.22  
BT Kedalaman : 12 Km

#### **Parameter yang telah diupdate**

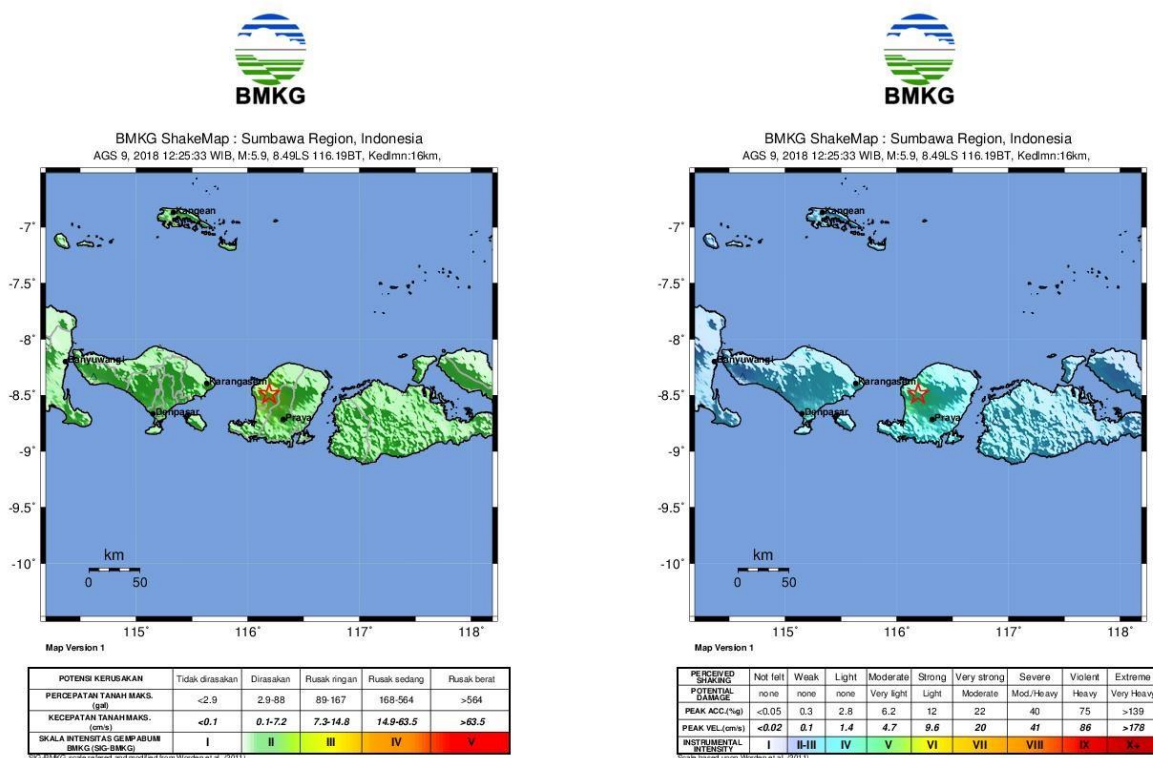
Hari, Tanggal, Pukul : Kamis, 09 Agustus 2018, 12.25.33 WIB  
Kekuatan : M 5.9  
Lokasi : 8.49 LS dan 116.19  
BT Kedalaman : 16 Km

Gempabumi ini berlokasi di darat pada jarak 13 km arah timur laut Kota Mataram, Propinsi Nusa Tenggara Barat. Karena gempabumi ini relatif kecil sehingga tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Mengingat episenternya relatif sama dengan gempabumi yang terjadi pada 5 Agustus 2018 lalu, maka BMKG menyatakan bahwa gempabumi ini merupakan gempabumi susulan (Aftershock) dari rangkaian gempabumi yang terjadi sebelumnya. Hingga pukul 14.15 WIB, Hasil monitoring BMKG menunjukkan telah terjadi 365 aktivitas gempabumi susulan (aftershock), diantaranya 19 gempabumi dirasakan.

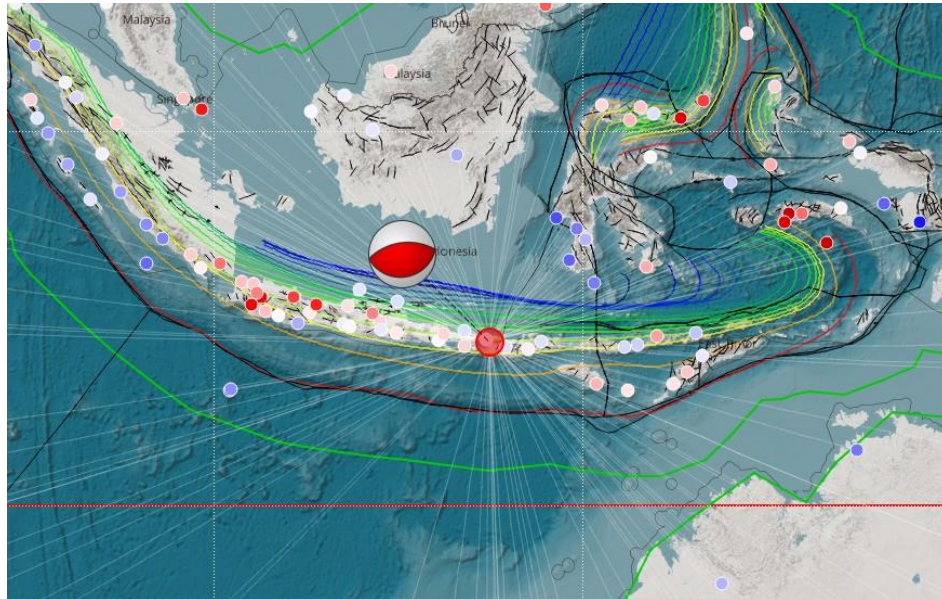
## 2. Dampak Gempabumi

Dampak gempabumi berdasarkan Peta Tingkat Guncangan (Shakemap BMKG) menunjukkan bahwa guncangan dirasakan antara lain di daerah Lombok Utara III SIG-BMKG (VI MMI), Mataram II SIG-BMKG (V MMI), Klungkung, Denpasar, dan Lombok Tengah II SIG BMKG (III-IV MMI), Sumbawa dan Karangasem II SIG-BMKG (III MMI). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi tidak berpotensi tsunami.



## 3. Penyebab Gempabumi

Dengan memperhatikan lokasi episenter, kedalaman hiposenter, dan mekanisme sumbernya maka gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar Naik Flores (Flores Back Arc Thrust). Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan gempa ini, dibangkitkan oleh deformasi batuan dengan mekanisme pergerakan naik (Thrust Fault).



#### **4. Himbauan untuk masyarakat**

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempa bumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

**Jakarta, 09 Agustus 2018**  
**DEPUTI BIDANG GEOFISIKA**

**Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.**

**NIP. 196312141989031002**